

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Setiap instansi selalu membutuhkan tenaga kerja manusia, Tenaga kerja manusia biasanya disebut sebagai karyawan. Karyawan adalah orang yang digaji oleh instansi untuk melakukan suatu pekerjaan. Karyawan menentukan atau mencerminkan bagaimana instansi tersebut. Peran serta karyawan ini sangat dibutuhkan untuk mencapai tujuan instansi. Untuk bisa mencapai tujuan tersebut maka diperlukan balas jasa karyawan, balas jasa tersebut berupa pemberian gaji.

Gaji adalah balas jasa terhadap para karyawan dari pemberi kerja yang bergabung dalam kegiatan usaha yang menghasilkan produk dalam bentuk barang dan jasa. Pemberian gaji yang sesuai dengan golongan pegawai, jabatan, lama berkerja dan tingkat pendidikan sangat berpengaruh terhadap motivasi kerja dan kesejahteraan seorang karyawan. Oleh karena itu, instansi harus memberi imbalan sesuai dengan prestasi yang dimiliki masing-masing karyawan dan apa yang diharapkan oleh instansi dapat berjalan dengan baik sesuai dengan apa yang diinginkan.

Badan pendapatan daerah (BAPENDA) merupakan instansi yang bergerak dalam bidang menerima pendapatan asli suatu daerah. BAPENDA memiliki banyak kegiatan transaksi baik penerimaan maupun transaksi pembayaran. Salah satu transaksi keuangan adalah pembayaran gaji karyawan.

Pembayaran gaji karyawan merupakan kegiatan rutin instansi setiap bulannya. Pembayaran gaji merupakan salah satu pengeluaran yang relatif cukup besar. Untuk itu dibutuhkan suatu sistem yang baik dan jelas dalam hal penggajian agar tidak terjadi kesalahan atau penyimpangan dalam transaksi sehingga terciptanya transparansi antara instansi dengan karyawan agar tidak terjadi kecurangan.

Berdasarkan penjelasan di atas penulis memilih tempat magang di Badan Pendapatan Daerah Kota Padang terutama yang berhubungan langsung dengan bidang keuangan yang merupakan aplikasi ilmu yang sedang penulis selesaikan di Fakultas Ekonomi Jurusan Keuangan Negara Universitas Andalas. Selama magang penulis ditempatkan di bidang keuangan khususnya bagian anggaran dan bagian keuangan.

Dari uraian di atas dapat diketahui betapa pentingnya sistem penggajian bagi instansi dan karyawan itu. Untuk itu penulis tertarik untuk membuat laporan dengan judul “PROSEDUR PEMBAYARAN GAJI PEGAWAI PADA BADAN PENDAPATAN DAERAH KOTA PADANG”

## 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: Bagaimana prosedur pembayaran gaji pegawai BADAN PENDAPATAN DAERAH KOTA PADANG

### 1.3 Tujuan dan Manfaat Magang

Tujuan pelaksanaan kuliah kerja praktek / magang adalah: Untuk mengetahui prosedur pembayaran gaji pegawai pada BADAN PENDAPATAN KOTA PADANG

Manfaat yang diperoleh selama magang adalah:

1. Penulis memperoleh dan menemukan bagaimana dunia kerja dalam prosedur pembayaran gaji yang sesungguhnya di BAPENDA KOTA PADANG.

2. Penulis dapat mengamati secara langsung berbagai macam bukti, dokumen dan surat lainnya yang sebelumnya hanya ketahui melalui teori dan buku teks.

3. Penulis mengetahui bagaimana kondisi dan situasi instansi serta melihat berbagai kegiatan.

4. Menambah wawasan dan ilmu pengetahuan penulis tentang kegiatan di BAPENDA KOTA PADANG

### 1.4 Tempat dan waktu Magang

Sebagai mata kuliah yang harus diikuti oleh penulis, maka penulis berencana melaksanakan magang yang sesuai dengan judul tugas akhir yang diajukan oleh penulis, yang dilaksanakan pada Badan Pendapatan Daerah Kota Padang. Magang dilaksanakan selama 40 hari kerja (2 bulan) yang telah menjadi ketetapan dari pihak akademik.

## 1.5 Sistematika Penulisan Laporan

Dalam penulisan laporan ini, secara garis besar dapat diuraikan secara singkat terdiri dari beberapa bab, dimana antara satu bab dengan bab yang lain saling berhubungan. Uraian tersebut adalah sebagai berikut:

BAB I : Merupakan pendahuluan, pada bab ini diuraikan secara ringkas latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat kegiatan magang, rencana kegiatan magang, tempat dan waktu magang dan yang terakhir mengenai sistematika penulisan.

BAB II : Merupakan landasan teori, terdiri dari pengertian prosedur, pengertian gaji, Metode Pembayaran Gaji/Upah, Tujuan Pemberian Upah dan Gaji, Prosedur Penggajian, Fungsi-fungsi yang Terkait dalam Prosedur Gaji /Penggajian, Dokumen-dokumen yang Digunakan dalam Prosedur Penggajian.

BAB III : Bab ini berisikan tentang gambaran umum Dinas Pendapatan Daerah Kota Padang, sejarah umum, visi dan misi serta struktur organisasi Badan Pendapatan Daerah Kota Padang.

BAB IV : Isi bab keempat merupakan inti dari penulisan yang membahas mengenai prosedur pembayaran gaji pegawai Badan Pendapatan Daerah Kota Padang

BAB V : Pada bab terakhir berisikan kesimpulan dan saran yang bermanfaat berdasarkan hasil dari tinjauan penulis.